

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Merger Pelindo secara resmi terlaksana pada tanggal 1 Oktober 2021 dengan ditandatanganinya Akta Penggabungan empat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Layanan Jasa Pelabuhan, yaitu PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), melebur ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang menjadi surviving entity. Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Penandatanganan Akta Penggabungan dilakukan secara hybrid pada waktu itu oleh Direktur Utama Pelindo I Prasetyo, Direktur Utama Pelindo II Arif Suhartono, Direktur Utama Pelindo III Boy Robyanto, dan Direktur Pelindo IV Prasetyadi disaksikan oleh Wakil Menteri II BUMN Kartika Wirjoatmodjo.

Momen penting dan bersejarah bagi pengelolaan BUMN kepelabuhanan ini menandai langkah penting dalam rangka peningkatan value creation bagi BUMN Pelabuhan. Inisiatif ini memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kepelabuhanan nasional sehingga diharapkan memberikan manfaat besar bagi perekonomian dan sosial tanah air. Penggabungan ini juga menyatukan sumber daya keuangan, peningkatan leverage, dan memperkuat permodalan Pelindo sebagai satu entitas perusahaan. Selanjutnya PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai induk membentuk 4 (empat) subholding yaitu PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Terminal Petikemas dan PT Pelindo Jasa Maritim yang juga ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2021.

Dengan koordinasi dan kendali strategis yang lebih terfokus dan dapat menjalankan operasional bisnis sebagai bagian dari entitas bisnis Pelindo dengan lebih terfokus, terkoordinasi, terstandar dan efisien sehingga akan memberi keuntungan bagi masyarakat khususnya pengguna jasa.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan PT. Pelindo Jasa Maritim

1.2.1 Visi

Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi Dan Berkelas Dunia.

1.2.2 Misi

Mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi indonesia.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi adalah suatu struktur sistematika yang menunjukkan susunan pola tetap dan hubungan diantara fungsi – fungsinya, bagian – bagian atau fungsi – fungsinya, maupun orang - orang yang menunjukkan kedudukan serta dapat menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan dalam suatu organisasi. Wewenang dan tanggung jawab suatu pimpinan sampai dengan suatu yang paling bawah di dalam suatu organisasi dibedakan atas:

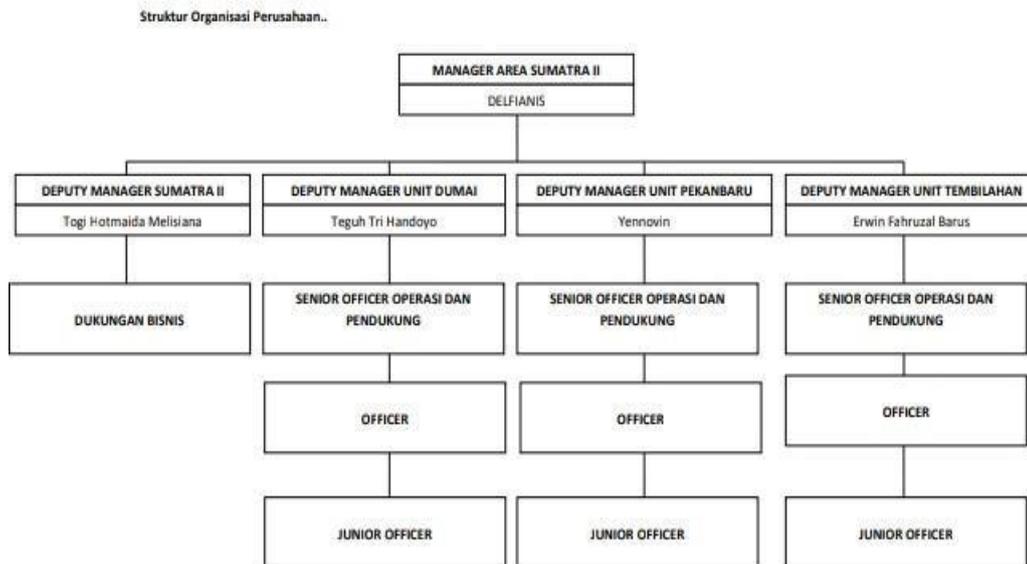
a. Organisasi Garis

Merupakan bentuk organisasi dimana seorang pimpinan diakui sumber wewenang tunggal, serta segala putusan kebijaksanaan dan tanggung jawab berada pada pimpinan tersebut.

b. Organisasi Garis dan staf

Yaitu suatu organisasi yang merupakan suatu bentuk gabungan antara Organisasi Garis dan Organisasi Staf. Dengan demikian ciri – ciri urutan organisasi tugasnya, berdasarkan kesatuan komando atau perintah yang selalu meminta dan menerima bantuan dari staffnya.

STRUKTUR ORGANISASI PT. PELINDO JASA MARITIM UNIT DUMAI



Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Pelindo Jasa Maritim Unit Dumai

Sumber : PT. Pelindo Jasa Maritim (SPJM) Unit Dumai

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

Kegiatan usaha berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. KP 133 Tahun 2011 tanggal 2 Maret 2011 tentang pemberian izin usaha kepada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai Badan Usaha Pelabuhan yang dilaksanakan dalam menyelenggarakan pelayanan jasa ke Pelabuhan dan usaha lainnya yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan meliputi, penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat, pengisian bahan bakar minyak dan air bersih, pelayanan fasilitas naik turun penumpang atau kendaraan, pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan bongkar muat barang dan peti kemas, pelayanan jasa gudang tempat penimbunan barang alat bongkar muat serta peralatan Pelabuhan.